

**PENGARUH DANA PIHAK KETIGA (DPK) DAN PEMBIAYAAN
TERHADAP PERTUMBUHAN ASET PADA BANK MUAMALAT
INDONESIA PERIODE 2020-2025**

*The Effect Of Third Party Funds (Tpf) And Financing On Asset Growth At
Bank Muamalat Indonesia In The 2020-2025 Period*

Sela Soviana Rafa¹, Bambang Kurniawan², Nurrahma Sari Putri³

^{1,2,3}Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Email: shellashoviana23@gmail.com

Email: bambangkurniawan@uinjambi.ac.id

Email: nurrahmah.sputri@uinjambi.ac.id

Abstract

This study aims to analyze the effect of Third-Party Funds (TPF) and financing on asset growth at Bank Muamalat Indonesia during the period 2020–2025. This study is motivated by fluctuations in Third-Party Funds (TPF), financing, and asset growth, which indicate dynamic changes in the financial performance of Bank Muamalat Indonesia. The data used are quarterly secondary data obtained from the financial statements of Bank Muamalat Indonesia for the period 2020–2025. The research method employed is a quantitative approach using multiple linear regression analysis with EViews 12 software. The results show that, partially, Third-Party Funds (TPF) have a positive and significant effect on the asset growth of Bank Muamalat Indonesia, with a probability value of 0.0000 (< 0.05). Meanwhile, financing has a negative and significant effect on asset growth, with a probability value of 0.0000 (< 0.05). Simultaneously, Third-Party Funds (TPF) and financing have a significant effect on asset growth, as indicated by the Prob(F-statistic) value of 0.000000 (< 0.05). The Adjusted R-Squared value of 0.755579 indicates that Third-Party Funds (TPF) and financing variables are able to explain 75.56% of the variation in asset growth, while the remaining 24.44% is explained by other variables outside the research model.

Keywords: Third-Party Funds (TPF), Financing, Asset Growth, Bank Muamalat Indonesia.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) dan pembiayaan terhadap pertumbuhan aset pada Bank Muamalat Indonesia periode 2020–2025. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya fluktuasi Dana Pihak Ketiga (DPK), pembiayaan, dan pertumbuhan aset yang menunjukkan dinamika dalam kinerja keuangan Bank Muamalat Indonesia. Data yang digunakan merupakan data sekunder tahunan yang diperoleh dari laporan keuangan Bank Muamalat Indonesia periode 2020–2025. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan analisis regresi linier berganda menggunakan aplikasi EViews 12. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial Dana Pihak Ketiga (DPK) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan aset Bank Muamalat Indonesia dengan nilai probabilitas sebesar 0,0000 ($< 0,05$). Sementara itu, pembiayaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan aset Bank Muamalat Indonesia dengan nilai probabilitas sebesar 0,0000 ($< 0,05$). Secara simultan, Dana Pihak Ketiga (DPK) dan pembiayaan berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan aset Bank Muamalat Indonesia yang ditunjukkan oleh nilai Prob(F-statistic) sebesar 0,000000 ($< 0,05$). Nilai Adjusted R-Squared sebesar 0,755579 menunjukkan bahwa variabel Dana Pihak Ketiga (DPK) dan pembiayaan mampu

menjelaskan variasi pertumbuhan aset Bank Muamalat Indonesia sebesar 75,56%, sedangkan sisanya sebesar 24,44% dijelaskan oleh variabel lain di luar model penelitian.

Kata Kunci: Dana Pihak Ketiga (DPK), Pembiayaan, Pertumbuhan Aset, Bank Muamalat Indonesia.

PENDAHULUAN

Pertumbuhan aset merupakan indikator penting dalam menilai kinerja keuangan bank karena mencerminkan kemampuan bank mengelola sumber daya secara produktif. Peningkatan aset menunjukkan efektivitas penghimpunan dan penyaluran dana, sekaligus mencerminkan ekspansi usaha, efisiensi pengelolaan, serta potensi peningkatan profitabilitas dan daya saing bank.

Sebagai bank syariah pertama di Indonesia yang berdiri pada 1 November 1991, Bank Muamalat Indonesia berperan penting dalam pengembangan industri perbankan syariah melalui penyediaan produk dan layanan berbasis prinsip syariah. Pertumbuhan aset bank dipengaruhi oleh kemampuan menghimpun Dana Pihak Ketiga (DPK) sebagai sumber likuiditas, yang kemudian disalurkan dalam pembiayaan produktif untuk menghasilkan pendapatan. Hubungan antara DPK, pembiayaan, dan pertumbuhan aset menjadi penting untuk dikaji, terutama pada periode 2020–2025 yang dipengaruhi dampak pandemi COVID-19 terhadap sektor perbankan.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fluktuasi pertumbuhan aset Bank Muamalat Indonesia selama 2020–2025 akibat faktor internal dan eksternal. Pandemi COVID-19 menyebabkan perlambatan ekonomi, penurunan kemampuan masyarakat menabung, serta meningkatnya risiko pembiayaan bermasalah, sehingga memengaruhi penghimpunan DPK, penyaluran pembiayaan, dan pertumbuhan aset. Di sisi lain, Bank Muamalat dituntut menjaga stabilitas aset, likuiditas, dan kepercayaan nasabah di tengah ketidakpastian ekonomi.

Berdasarkan laporan keuangan tahunan Bank Muamalat Indonesia, total aset, DPK, dan pembiayaan mengalami fluktuasi selama periode 2020–2025. Perubahan tersebut disajikan pada tabel berikut.

Tabel 1 Data Dana Pihak Ketiga Bank Muamalat Indonesia

No	Tahun	DPK (Miliar Rupiah)
1	2020	41.425
2	2021	46.871
3	2022	46.143
4	2023	47.559
5	2024	41.710
6	2025	45.481

Sumber: *Bank Muamalat Indonesia Periode 2020-2025*

Berdasarkan Tabel di atas, Dana Pihak Ketiga (DPK) Bank Muamalat Indonesia selama periode 2020–2025 mengalami fluktuasi. DPK meningkat dari Rp41.425 miliar pada 2020 menjadi Rp46.871 miliar pada 2021, turun menjadi Rp46.143 miliar pada 2022, kemudian naik hingga mencapai Rp47.559 miliar pada 2023. Selanjutnya, DPK menurun menjadi Rp41.710 miliar pada 2024 dan kembali meningkat menjadi Rp45.481 miliar pada 2025. Kondisi ini menunjukkan bahwa kemampuan bank dalam menghimpun dana belum stabil karena dipengaruhi berbagai faktor internal dan eksternal.

DPK merupakan sumber dana utama bank dalam menjalankan fungsi intermediasi. Semakin besar DPK yang dihimpun, semakin tinggi kemampuan bank menyalurkan pembiayaan yang menghasilkan margin, bagi hasil, dan pendapatan berbasis jasa. Pendapatan tersebut meningkatkan aset produktif dan mendorong pertumbuhan aset bank. Oleh karena itu, DPK berpengaruh positif terhadap pertumbuhan aset, sebagaimana dijelaskan dalam teori intermediasi keuangan yang menyatakan bahwa besarnya dana yang dihimpun menentukan kapasitas pembiayaan dan pertumbuhan aset bank.

Tabel 2 Data Pembiayaan Bank Muamalat Indonesia

No	Tahun	Pembiayaan (Miliar Rupiah)
1	2020	29.077
2	2021	18.041
3	2022	18.822
4	2023	22.465
5	2024	16.763
6	2025	18.464

Sumber: *Bank Muamalat Indonesia Periode 2020-2025*

Berdasarkan Tabel di atas, pembiayaan Bank Muamalat Indonesia selama 2020–2025 mengalami fluktuasi. Pembiayaan turun dari Rp29.077 miliar pada 2020 menjadi Rp18.041 miliar pada 2021, kemudian meningkat menjadi Rp18.822 miliar pada 2022 dan Rp22.465 miliar pada 2023. Pada 2024 pembiayaan kembali menurun menjadi Rp16.763 miliar, sebelum meningkat menjadi Rp18.464 miliar pada 2025. Fluktuasi ini menunjukkan bahwa penyaluran pembiayaan belum stabil dan dipengaruhi oleh kondisi ekonomi, kebijakan manajemen risiko, serta permintaan pembiayaan.

Pembiayaan merupakan fungsi utama bank syariah dalam menyalurkan dana dan membentuk aset produktif. Semakin besar pembiayaan yang disalurkan, semakin tinggi pendapatan dari margin dan bagi hasil sehingga mendorong pertumbuhan aset. Oleh karena itu, pembiayaan berpengaruh positif terhadap pertumbuhan aset, sesuai dengan teori intermediasi keuangan yang menyatakan bahwa peningkatan penyaluran dana akan meningkatkan aset bank.

Tabel 3 Data Total Aset Bank Muamalat Indonesia

No	Tahun	Total Aset (Miliar Rupiah)
1	2020	51.241
2	2021	58.899
3	2022	61.364
4	2023	66.953
5	2024	60.023
6	2025	62.291

Sumber: *Bank Muamalat Indonesia Periode 2020-2025*

Perkembangan total aset Bank Muamalat Indonesia selama 2020–2025 menunjukkan tren yang berfluktuasi. Total aset meningkat dari Rp51.241 miliar pada 2020 menjadi Rp66.953 miliar pada 2023, kemudian turun menjadi Rp60.023 miliar pada 2024 dan kembali naik menjadi Rp62.291 miliar pada 2025. Kondisi ini menunjukkan bahwa pertumbuhan aset dipengaruhi oleh efektivitas penghimpunan Dana Pihak Ketiga (DPK), penyaluran pembiayaan, dan kondisi ekonomi.

Secara teori, peningkatan DPK dan pembiayaan seharusnya mendorong pertumbuhan aset. Namun, data menunjukkan adanya anomali. Pada tahun 2021 pembiayaan menurun, tetapi total aset meningkat. Demikian pula pada tahun 2022 DPK menurun, sedangkan total aset tetap mengalami kenaikan. Hal ini menunjukkan bahwa pertumbuhan aset tidak hanya dipengaruhi oleh DPK dan pembiayaan, tetapi juga oleh faktor lain dalam pengelolaan aset bank.

Penelitian ini menggunakan teori intermediasi, teori keagenan, dan teori penyaluran dana sebagai landasan untuk menjelaskan hubungan antara DPK, pembiayaan, dan pertumbuhan aset.

Penelitian terdahulu menunjukkan hasil yang belum konsisten mengenai pengaruh DPK dan pembiayaan terhadap pertumbuhan aset. Selain itu, kajian yang mengkaji Bank Muamalat Indonesia pada periode pascapandemi masih terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh DPK dan pembiayaan terhadap pertumbuhan aset Bank Muamalat Indonesia periode 2020–2025. Hasil penelitian diharapkan menjadi masukan bagi pengelolaan dana dan pembiayaan serta memperkaya kajian mengenai kinerja perbankan syariah.

METODE

Metode dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif karena data yang dianalisis berupa data numerik yang diolah dengan teknik statistik. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian asosiatif, yaitu untuk menganalisis pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) (X_1) dan Pembiayaan (X_2) terhadap Pertumbuhan Aset (Y) pada Bank Muamalat Indonesia periode 2020–2025.

Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan secara daring (online) di Provinsi Jambi dengan memanfaatkan data sekunder dari situs resmi dan publikasi terpercaya. Pelaksanaan penelitian berlangsung selama tahun 2025, meliputi pengumpulan data, analisis, dan penyusunan laporan penelitian.

Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data kuantitatif berupa data DPK, pembiayaan, dan total aset Bank Muamalat Indonesia periode 2020–2025. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan Bank Muamalat Indonesia, publikasi Otoritas Jasa Keuangan (OJK), serta didukung oleh buku, jurnal ilmiah, dan peraturan terkait perbankan syariah.

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi penelitian meliputi seluruh data laporan keuangan Bank Muamalat Indonesia yang mencakup DPK, pembiayaan, dan total aset selama periode 2020–2025. Sampel penelitian menggunakan seluruh data yang tersedia sehingga diperoleh enam observasi tahunan sebagai sampel penelitian.

Metode Penarikan Sampel

Penelitian ini menggunakan teknik sampling jenuh (total sampling), yaitu seluruh anggota populasi dijadikan sampel. Teknik ini dipilih karena jumlah populasi terbatas dan seluruh data tersedia secara lengkap sehingga dapat memberikan gambaran kondisi populasi secara menyeluruh.

Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian berupa dokumentasi, yaitu pengumpulan data sekunder dari laporan keuangan Bank Muamalat Indonesia dan sumber resmi

lainnya. Data yang diperoleh berbentuk angka sehingga dapat diolah dan dianalisis secara statistik sesuai dengan tujuan penelitian.

Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel menjelaskan cara setiap variabel diukur agar dapat diamati dan dianalisis secara empiris. Definisi ini bertujuan memberikan kejelasan mengenai indikator yang digunakan sehingga pengukuran dilakukan secara konsisten, sistematis, serta menghasilkan data yang valid dan reliabel. Dalam penelitian ini digunakan dua jenis variabel, yaitu variabel independen (bebas) dan variabel dependen (terikat).

1. Variabel independen (X)

Variabel independen merupakan variabel yang memengaruhi atau menjadi penyebab perubahan pada variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini terdiri atas Dana Pihak Ketiga (DPK) (X_1) dan Pembiayaan (X_2).

2. Variabel dependen (Y)

Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Pertumbuhan Aset (Y).

Tabel 4 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Indikator
Dana Pihak Ketiga (X_1)	Dana yang dihimpun bank dari masyarakat dalam bentuk giro, tabungan, dan deposito yang digunakan untuk mendukung aktivitas pembiayaan serta operasional bank	Tabungan, Giro dan Deposito. DPK= Tabungan+giro+deposito
Pembiayaan (X_2)	Penyaluran dana oleh bank kepada nasabah berdasarkan akad syariah seperti murabahah, musyarakah, mudharabah, dan akad syariah lainnya untuk aktivitas produktif	Jumlah total pembiayaan
Pertumbuhan Aset (Y)	Perubahan total aset yang dimiliki Bank Muamalat Indonesia dari tahun ke tahun sebagai indikator perkembangan dan ekspansi bank.	Total aset

Metode Pengolahan Data dan Analisis Data

Pengolahan dan analisis data merupakan tahapan penting untuk mengubah data menjadi informasi yang dapat menjawab rumusan masalah dan menguji hipotesis. Penelitian ini menggunakan perangkat lunak E-Views 12 untuk mengolah

data secara kuantitatif. Analisis dilakukan secara sistematis melalui beberapa tahapan sebagai berikut.

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran mengenai karakteristik data penelitian. Analisis ini meliputi ukuran pemusatan, seperti rata-rata, serta ukuran penyebaran, seperti nilai maksimum, minimum, dan standar deviasi, sehingga dapat menggambarkan kondisi masing-masing variabel penelitian.

2. Uji Stasioneritas

Uji stasioneritas bertujuan memastikan bahwa data time series berada dalam kondisi stabil dan tidak mengandung unit root sehingga menghasilkan model yang valid. Pengujian dilakukan menggunakan metode Augmented Dickey-Fuller (ADF) dengan bantuan E-Views 12. Apabila data belum stasioner pada tingkat level, maka dilakukan differencing hingga data menjadi stasioner.

Kriteria pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai probabilitas (ADF) $< 0,05$, maka data dinyatakan stasioner.
2. Jika nilai probabilitas (ADF) $> 0,05$, maka data dinyatakan tidak stasioner.

Hanya data yang memenuhi asumsi stasioneritas yang digunakan dalam analisis selanjutnya agar hasil penelitian lebih akurat dan dapat dipertanggungjawabkan.

3. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk memastikan model regresi memenuhi syarat sehingga menghasilkan estimasi yang bersifat BLUE (Best Linear Unbiased Estimator). Pengujian meliputi uji normalitas, multikolinearitas, autokorelasi, dan heteroskedastisitas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan mengetahui apakah data berdistribusi normal. Pengujian dilakukan menggunakan Kolmogorov-Smirnov dengan kriteria:

1. Jika nilai signifikansi $> 0,05$, data berdistribusi normal.
2. Jika nilai signifikansi $< 0,05$, data tidak berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan mengetahui ada tidaknya korelasi antarvariabel independen dalam model regresi. Pengujian dilakukan menggunakan nilai Tolerance dan Variance Inflation Factor (VIF) dengan kriteria:

1. Tolerance $> 0,10$ atau VIF < 10 , maka tidak terjadi multikolinearitas.
2. Tolerance $\leq 0,10$ atau VIF ≥ 10 , maka terjadi multikolinearitas.

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan mengetahui ada tidaknya hubungan antarresidual pada data time series. Pengujian dilakukan menggunakan uji Durbin-Watson (DW). Kriteria pengambilan keputusan adalah:

1. $DU \leq DW \leq 4 - DU$, maka tidak terjadi autokorelasi.
2. $DW < DL$ atau $DW > 4 - DL$, maka terjadi autokorelasi.
3. $DL < DW < DU$ atau $4 - DU < DW < 4 - DL$, maka hasilnya tidak dapat disimpulkan.

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan mengetahui apakah varians residual bersifat konstan. Pengujian dilakukan melalui grafik scatterplot atau uji signifikansi dengan kriteria:

1. Nilai signifikansi $> 0,05$, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.
2. Nilai signifikansi $< 0,05$, maka terjadi heteroskedastisitas.

4. Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk menguji pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) dan Pembiayaan terhadap Pertumbuhan Aset, baik secara parsial maupun simultan, serta mengetahui arah hubungan antarvariabel. Persamaan regresi linier berganda yang digunakan adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nX_n$$

Keterangan:

- Y = Pertumbuhan Aset
 X_1 dan X_2 = Dana Pihak Ketiga dan Pembiayaan
 a = Konstanta (nilai Y apabila $X_1, X_2, \dots, X_n = 0$)
 b = Koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan)

1. Uji Hipotesis

a. Uji statistika F (uji simultan)

Uji F dilakukan untuk menentukan apakah seluruh variabel independent pada model regresi memiliki pengaruhnya dengan bersamaan terhadap variabel dependen. Jika probabilitas signifikansi $< 5\%$, variabel independent secara Bersama-sama berpengaruhnya secara signifikan terhadap variabel dependen.

Rumus untuk Uji F sebagai berikut:

$$\frac{\frac{R^2}{k}}{(1 - R^2)/(n - k - 1)}$$

Keterangan:

- R = koefisien korelasi ganda
 k = jumlah variabel independent
 n = jumlah anggota

Jika $f_{hitung} < f_{tabel}$ maka H_0 diterima (H_a ditolak) dan jika $f_{hitung} > f_{tabel}$ maka H_0 ditolak (H_a diterima).

b. Uji statistika T (uji parsial)

Uji parsial atau uji t merupakan pengujian kepada koefisien regresi secara parsial, untuk mengetahui signifikansi secara parsial atau masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Hipotesis yang digunakan dalam pengujian ini adalah:

H_0 : $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka tidak terdapat pengaruh antara variabel dependent terhadap variabel independent.

H_1 : $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka terdapat pengaruh antara variabel dependent terhadap variabel independent.

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi yang sering disimbolkan R^2 dengan pada prinsipnya melihat besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Bila angka koefisien determinasi dalam model regresi terus menjadi kecil atau semakin dekat dengan nol berarti semakin kecil pengaruh semua variabel bebas terhadap variabel terikat atau nilai R^2 semakin mendekati 100% berarti semakin besar pengaruh semua variabel bebas terhadap variabel terikat.

Adapun rumus Koefisien determinasi sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

Kd = nilai koefisien determinasi

r = nilai koefisien korelasi

HASIL

Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 5 Hasil Uji Analisis Stastistik Deskriptif

	Y	X ₁	X ₂
Mean	57.582.257	44.127.148	26.724618
Maximum	66.953.059	48.047.282	49.256.991
Minimum	48.650.565	38.597.650	16.763.727
Std. Dev	5.241596	2.503439	9.438941

Sumber: *Hasil Output Eviews 12 (2026)*

Berdasarkan Tabel di atas, hasil analisis statistik deskriptif menunjukkan bahwa Pertumbuhan Aset (Y) memiliki nilai rata-rata sebesar 57.582.257 dengan nilai maksimum 66.953.059, minimum 48.650.565, dan standar deviasi 5.241.596. Hal ini menunjukkan bahwa pertumbuhan aset mengalami fluktuasi, namun penyebaran datanya masih relatif baik.

Variabel Dana Pihak Ketiga (DPK) (X₁) memiliki rata-rata 44.127.148, nilai maksimum 48.047.282, minimum 38.597.650, dan standar deviasi 2.503.439. Nilai tersebut menunjukkan bahwa DPK merupakan variabel dengan tingkat kestabilan yang relatif tinggi selama periode penelitian.

Sementara itu, variabel Pembiayaan (X₂) memiliki rata-rata 26.724.618, nilai maksimum 49.256.991, minimum 16.763.727, dan standar deviasi 9.438.941. Besarnya standar deviasi menunjukkan bahwa pembiayaan mengalami fluktuasi yang lebih tinggi dibandingkan variabel lainnya.

Secara umum, ketiga variabel mengalami perubahan selama periode 2020–2025, dengan DPK menunjukkan kondisi yang paling stabil.

2. Uji Stasioneritas

Hasil uji stasioneritas menunjukkan bahwa seluruh variabel penelitian telah stasioner pada tingkat first difference, sehingga memenuhi syarat untuk digunakan dalam analisis selanjutnya.

Tabel 6 Hasil Uji Stasioneritas X₁ (first difference)

Null Hypothesis: D(X1) has a unit root

Exogenous: Constant

Lag Length: 0 (Automatic - based on SIC, maxlag=7)

	t-Statistic	Prob.*
Augmented Dickey-Fuller test statistic	-4.586915	0.0010
Test critical values:		
1% level	-3.670170	
5% level	-2.963972	
10% level	-2.621007	

Sumber: *Hasil Output Eviews 12 (2026)*

Berdasarkan uji Augmented Dickey-Fuller (ADF), variabel X₁ pada tingkat first difference memiliki nilai ADF sebesar -4,586915 dengan probabilitas 0,0010 (< 0,05). Hasil ini menunjukkan bahwa variabel X₁ telah stasioner karena hipotesis

nol ditolak dan nilai ADF lebih kecil dari nilai kritis, sehingga layak digunakan dalam analisis selanjutnya.

Tabel 7 Hasil Uji Stasioneritas X₂ (first difference)

Null Hypothesis: D(X₂) has a unit root

Exogenous: Constant

Lag Length: 0 (Automatic - based on SIC, maxlag=7)

	t-Statistic	Prob.*
Augmented Dickey-Fuller test statistic	-5.503323	0.0001
Test critical values: 1% level	-3.670170	
5% level	-2.963972	
10% level	-2.621007	

Sumber: *Hasil Output Eviews 12 (2026)*

Berdasarkan uji Augmented Dickey-Fuller (ADF), variabel X₂ pada tingkat first difference memiliki nilai ADF sebesar -5,503323 dengan probabilitas 0,0001 (< 0,05). Hasil ini menunjukkan bahwa variabel X₂ telah stasioner, sehingga memenuhi asumsi stasioneritas dan layak digunakan dalam analisis selanjutnya.

Tabel 8 Hasil Uji Stasioneritas Y (first difference)

Null Hypothesis: D(Y) has a unit root

Exogenous: Constant

Lag Length: 0 (Automatic - based on SIC, maxlag=7)

	t-Statistic	Prob.*
Augmented Dickey-Fuller test statistic	-4.034771	0.0041
Test critical values: 1% level	-3.670170	
5% level	-2.963972	
10% level	-2.621007	

Sumber: *Hasil Output Eviews 12 (2026)*

Berdasarkan uji Augmented Dickey-Fuller (ADF), variabel Y pada tingkat first difference memiliki nilai ADF sebesar -4,034771 dengan probabilitas 0,0041 (< 0,05). Hasil ini menunjukkan bahwa variabel Y telah stasioner, sehingga memenuhi asumsi stasioneritas dan dapat digunakan dalam analisis selanjutnya.

3. Estimasi Regresi OLS

Tabel 9 Analisis Regresi Linear Berganda

Dependent Variable: Y
Method: Least Squares
Date: 05/30/26 Time: 19:35
Sample: 2018Q1 2025Q4
Included observations: 32

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	6347709.	8516342.	0.745356	0.4621
X1	1.340782	0.187064	7.167517	0.0000
X2	-0.296744	0.049614	-5.981058	0.0000
R-squared	0.771348	Mean dependent var	57582257	
Adjusted R-squared	0.755579	S.D. dependent var	5241596.	
S.E. of regression	2591390.	Akaike info criterion	32.46235	
Sum squared resid	1.95E+14	Schwarz criterion	32.59976	
Log likelihood	-516.3976	Hannan-Quinn criter.	32.50790	
F-statistic	48.91518	Durbin-Watson stat	0.306573	
Prob(F-statistic)	0.000000			

Sumber: *Hasil Output Eviews 12 (2026)*

Berdasarkan hasil regresi linier berganda pada Tabel Analisis Regresi Linear Berganda, diperoleh persamaan:

$$Y = 6.347.709 + 1,340782X_1 - 0,296744X_2$$

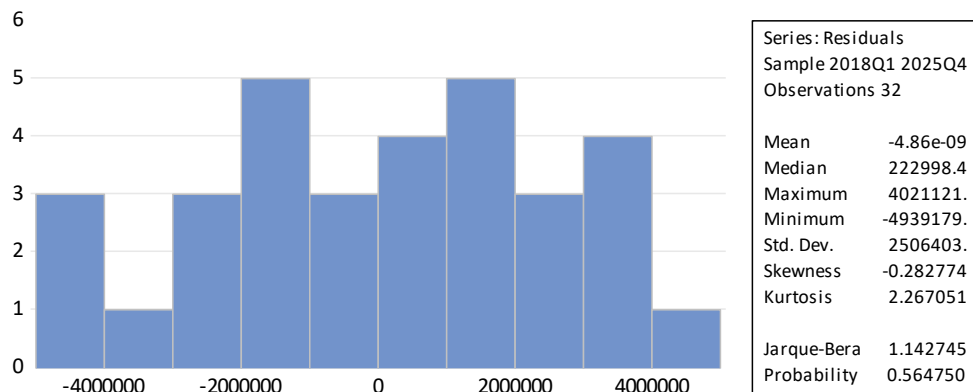
Konstanta sebesar 6.347.709 menunjukkan nilai pertumbuhan aset ketika DPK dan pembiayaan dianggap konstan. Koefisien DPK (X_1) sebesar 1,340782 menunjukkan bahwa DPK berpengaruh positif terhadap pertumbuhan aset, sedangkan koefisien pembiayaan (X_2) sebesar -0,296744 menunjukkan pengaruh negatif terhadap pertumbuhan aset.

Hasil uji t menunjukkan bahwa DPK berpengaruh positif dan signifikan, sedangkan pembiayaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan aset ($p\text{-value} < 0,05$). Nilai Adjusted R^2 sebesar 0,755579 menunjukkan bahwa 75,56% variasi pertumbuhan aset dapat dijelaskan oleh DPK dan pembiayaan, sedangkan 24,44% dipengaruhi faktor lain. Hasil uji F juga menunjukkan bahwa kedua variabel secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan aset ($\text{Prob. F} = 0,0000 < 0,05$).

4. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk memastikan model regresi memenuhi syarat sehingga menghasilkan estimasi yang valid. Pengujian meliputi uji normalitas (Jarque-Bera), multikolinearitas (VIF), heteroskedastisitas (White Test), dan autokorelasi (Breusch-Godfrey LM Test). Model dinyatakan memenuhi asumsi apabila nilai probabilitas $> 0,05$ dan nilai VIF < 10 .

a. Uji Normalitas



Sumber: Hasil Output Eviews 12 (2026)

Gambar 1 Uji Normalitas

Berdasarkan Gambar di atas, uji Jarque-Bera menghasilkan nilai probabilitas 0,564750 ($> 0,05$), sehingga residual berdistribusi normal. Histogram residual juga menunjukkan pola yang mendekati distribusi normal, sehingga model regresi memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji Multikolineritas

Tabel 10 Uji Multikolineritas

Variance Inflation Factors
Date: 05/30/26 Time: 19:57
Sample: 2018Q1 2025Q4
Included observations: 32

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	7.25E+13	345.6134	NA
X1	0.034993	325.7072	1.012394
X2	0.002462	9.389888	1.012394

Sumber: Hasil Output Eviews 12 (2026)

Berdasarkan Tabel di atas, seluruh variabel independen memiliki nilai VIF sebesar 1,012394 (< 10), sehingga model regresi tidak mengalami multikolineritas.

c. Uji Heterokedastisitas

Tabel 11 Uji Heterokedastisitas

Heteroskedasticity Test: White
Null hypothesis: Homoskedasticity

F-statistic	0.582242	Prob. F(5,26)	0.7133
Obs*R-squared	3.222237	Prob. Chi-Square(5)	0.6658
Scaled explained SS	1.676555	Prob. Chi-Square(5)	0.8918

Sumber: Hasil Output Eviews 12 (2026)

Berdasarkan Tabel di atas, uji White Test menghasilkan nilai Prob. Chi-Square sebesar 0,6658 ($> 0,05$), sehingga model regresi tidak mengalami heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Tabel 12 Uji Autokorelasi

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:

Null hypothesis: No serial correlation at up to 2 lags

F-statistic	0.325514	Prob. F(2,26)	0.7251
Obs*R-squared	0.757263	Prob. Chi-Square(2)	0.6848

Sumber: Hasil Output Eviews 12 (2026)

Berdasarkan Tabel di atas, uji Breusch-Godfrey menghasilkan nilai Prob. Chi-Square sebesar 0,6848 ($> 0,05$), sehingga model regresi tidak mengalami autokorelasi.

5. Pengujian Hipotesis

a. Uji T (Persial)

Tabel 13 Uji T

Dependent Variable: Y

Method: Least Squares

Date: 05/30/26 Time: 19:35

Sample: 2018Q1 2025Q4

Included observations: 32

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	6347709.	8516342.	0.745356	0.4621
X1	1.340782	0.187064	7.167517	0.0000
X2	-0.296744	0.049614	-5.981058	0.0000

Sumber: Hasil Output Eviews 12 (2026)

Berdasarkan hasil uji t pada Tabel di atas :

1. Variabel X_1 memiliki nilai t-statistic 7,167517 dengan probabilitas 0,0000 ($< 0,05$), sehingga berpengaruh positif dan signifikan terhadap Y dengan koefisien 1,340782.
2. Variabel X_2 memiliki nilai t-statistic -5,981058 dengan probabilitas 0,0000 ($< 0,05$), sehingga berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Y dengan koefisien -0,296744.

b. Uji F (Simultan)

Tabel 14 Uji F

Dependent Variable: Y

Method: Least Squares

Date: 05/30/26 Time: 19:35

Sample: 2018Q1 2025Q4

Included observations: 32

R-squared	0.771348	Mean dependent var	57582257
Adjusted R-squared	0.755579	S.D. dependent var	5241596.
S.E. of regression	2591390.	Akaike info criterion	32.46235
Sum squared resid	1.95E+14	Schwarz criterion	32.59976
Log likelihood	-516.3976	Hannan-Quinn criter.	32.50790
F-statistic	48.91518	Durbin-Watson stat	0.306573
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: Hasil Output Eviews 12 (2026)

Berdasarkan uji F pada Tabel di atas, diperoleh nilai F-statistic sebesar 48,91518 dengan Prob(F-statistic) 0,0000 ($< 0,05$), sehingga variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Nilai Adjusted R-squared sebesar 0,755579 menunjukkan bahwa variabel independen mampu menjelaskan 75,56% variasi variabel dependen, sedangkan 24,44% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian.

PEMBAHASAN

Pengaruh DPK terhadap Pertumbuhan Aset

Hasil penelitian menunjukkan bahwa DPK berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan aset Bank Muamalat Indonesia. Semakin besar dana yang dihimpun dari masyarakat, semakin besar pula kemampuan bank meningkatkan aset melalui fungsi intermediasi. Temuan ini mendukung Teori Intermediasi Keuangan dan Teori Pertumbuhan Perusahaan yang menegaskan bahwa pengelolaan dana yang efektif mendorong pertumbuhan aset. Hasil ini juga sejalan dengan penelitian Dellia Annasthasya dkk., meskipun berbeda dengan penelitian Wahyu Agung Panji Subekti dan Guntur Kusuma Wardana yang menemukan pengaruh negatif.

Pengaruh Pembiayaan terhadap Pertumbuhan Aset

Pembiayaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan aset. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan pembiayaan belum diikuti kualitas pembiayaan yang optimal, sehingga risiko pembiayaan bermasalah (NPF) dan pembentukan CKPN dapat menghambat pertumbuhan aset. Temuan ini sesuai dengan Teori Penyaluran Dana dan Teori Intermediasi Keuangan yang menekankan pentingnya penyaluran dana yang produktif. Hasil penelitian sejalan dengan Tengku Ramlah Nasution dkk., namun berbeda dengan Risna yang menemukan pengaruh positif.

Pengaruh DPK dan Pembiayaan terhadap Pertumbuhan Aset Secara Simultan

Hasil uji F menunjukkan bahwa DPK dan pembiayaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan aset (Prob. F = 0,0000 $< 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa pertumbuhan aset dipengaruhi oleh kemampuan bank menghimpun dana dan mengelola pembiayaan secara efektif. Temuan ini mendukung Teori Intermediasi Keuangan bahwa keberhasilan fungsi penghimpunan dan penyaluran dana menjadi faktor utama pertumbuhan aset Bank Muamalat Indonesia.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan mengenai Pengaruh Dana Pihak Ketiga dan Pembiayaan Terhadap Pertumbuhan Aset Pada Bank Muamalat Indonesia Periode 2020–2025, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Dana Pihak Ketiga berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pertumbuhan Aset Bank Muamalat Indonesia. Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai probabilitas variabel DPK lebih kecil dari tingkat signifikansi 5% (0,0000 $< 0,05$) dengan koefisien regresi bernilai positif sebesar 1,340782. Temuan ini

- mengindikasikan bahwa peningkatan Dana Pihak Ketiga yang berhasil dihimpun oleh bank akan mendorong peningkatan pertumbuhan aset.
2. Pembiayaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Pertumbuhan Aset Bank Muamalat Indonesia. Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai probabilitas variabel Pembiayaan lebih kecil dari tingkat signifikansi 5% ($0,0000 < 0,05$) dengan koefisien regresi bernilai negatif sebesar -0,296744. Temuan ini menunjukkan bahwa peningkatan pembiayaan pada periode penelitian cenderung diikuti oleh penurunan pertumbuhan aset.
 3. Dana Pihak Ketiga (DPK) dan Pembiayaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Aset Bank Muamalat Indonesia. Hal ini ditunjukkan oleh nilai Prob(F-statistic) sebesar 0,000000 yang lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, kedua variabel tersebut secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan aset Bank Muamalat Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Abigail Soesana et al. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Ed. Karim Abdul. Yayasan Kita Menulis, 2023.
- Ahyar, Muhammad Khozin, and Abdul Hakim. "Accessibility and Its Impact on Third-Party Funds in Indonesian Islamic Banking." 6, no. 2 (2023).
- Alamsyah, Reyhan Septya, and Diah Krisnaningsih. "Pengaruh Dana Pihak Ketiga dan Pembiayaan Tijarah terhadap Laba atau Profit pada Bank Central Asia Syariah." 6 (2023).
- Albanjari, Fatkhur Rohman. *Lembaga Keuangan Syariah*. CV. Media Sains Indonesia, 2023.
- Allen, Franklin, and Anthony M. Santomero. *On the Theory of Financial Intermediation*. De Economist. Vol. 142, 1994.
- Allen, Franklin, and Anthony M. Santomero. "The Theory of Financial." [https://doi.org/10.1016/S0378-4266\(97\)00032-0](https://doi.org/10.1016/S0378-4266(97)00032-0).
- Andrianto, Didin Fatihuddin, and M. Anang Firmansyah. *Manajemen Bank*. 2019.
- Annasthasya, Dellia, Suciati Rahayu, Isnaeni Alfindoria, and Indri Kharisma. "Pengaruh Dana Pihak Ketiga dan Pembiayaan Syariah terhadap Pertumbuhan Aset pada Bank Syariah Indonesia Periode 2021–2025." 2025.
- Annisa, and Laila Widya Sari. "Pengaruh Total Aset, Dana Pihak Ketiga dan Financing to Deposit Ratio terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Syariah." 2, no. 1 (2023).
- Atif Windawati et al. "The Profitability of Sharia Banking Before and During COVID-19 Pandemic (Evidence from PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk.)." (2022).
- Cesaire A. Meh, and Sergio L. Schmukler. *Financing Firm Growth*. World Bank Group, 2025.
- Eisenhardt, M. *Agency Theory: An Assessment Review*. Vol. 14, 2012.
- Eviatiwi Kusumusaningtyas Sugiyanto et al. *Buku Konsep dan Praktik Ekonometrika Menggunakan EViews*. Academia Publication, 2022.
- Husin, Cicilia Sriliasta Bangun, Toni Suhara, Nanda Septiani, and Alexander Williams. "Influence of Third Party Funds on Credit Distribution." 4, no. 1 (2022).

- Istiqomah, Khusnul, Abdurrahman Abdurrahman, and Darwisyah Darwisyah. "Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Pertumbuhan Pembiayaan dan Profitabilitas terhadap Pertumbuhan Total Aset Perbankan Syariah di Indonesia Tahun 2014–2016." 1, no. 4 (2023).
- Jusi, Rivda Aista, Sri Wahyuni Jamal, and Asmadhini Handayani Rahmah. "Pengaruh Pertumbuhan Aset dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan pada Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia." 5 (2025).
- Kor, Yasemin Y., Joseph T. Mahoney, and Danchi Tan. "Penrose's The Theory of the Growth of the Firm: An Exemplar of Engaged Scholarship." 25, no. 10 (2016). <https://doi.org/10.1111/poms.12572>.
- Marinda, Rani Salamah, and Imam Asngari. "Investigating the Effect of Total Assets, Financing, and Third-Party Funds on Islamic Banking Revenue in Indonesia." 18 (2020).
- Mawarni, Sri, Nurwidayani Dani, Yeni Anggraini, and M. Yunus. "Influence Party Funds Third and Profit Sharing Financing to Jambi Syariah Bank Assets (Empirical Data 2015–2025)." 2025.
- Meh, Cesaire A., and Sergio L. Schmukler. Financing Firm Growth. World Bank Group, 2025.
- Melan, and Dian Retnaningdiah. "Pengaruh Pertumbuhan Aset dan Interest Income terhadap Profitabilitas." 19, no. 2 (2024).
- Mishkin, Frederic S. The Economics of Money, Banking, and Financial Markets. Pearson, 2022.
- Munawaroh, Maratul, Sucipto, and Bambang Kurniawan. "Pengaruh Giro Wadiah, Tabungan Wadiah, dan Deposito terhadap Pertumbuhan Laba Bersih di PT. Bank Muamalat Indonesia." 1, no. 3 (2022).
- Mutmainah, and Mintarti Indartini. Analisis Data Kuantitatif: Uji Instrumen, Uji Asumsi Klasik, Uji Korelasi dan Regresi Linier Berganda. Penerbit Lakeisha, 2024.
- Nurnasrina, and P. Adiyes Putra. Manajemen Pembiayaan Bank Syariah. Pekanbaru: Cahaya Firdaus, 2018.
- Prapat, Rantau. "Pengaruh Pembiayaan Musyarakah terhadap Pertumbuhan Aset di Bank Muamalat Indonesia KCP Rantau Prapat." 15 (2021).
- Primadi Candra Susanto et al. "Konsep Penelitian Kuantitatif: Populasi, Sampel, dan Analisis Data (Sebuah Tinjauan Pustaka)." 3, no. 1 (2024).
- Putri, Diva Carrisa, and Rachma Indrarini. "Pengaruh Total Pembiayaan, Dana Pihak Ketiga, dan Non-Performing Financing terhadap Profitabilitas Bank Muamalat Indonesia." 8, no. 1 (2025).
- Putri, Sonia Marsella, M. Balafif, and Anggraeni Rahmasari. "Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Financing to Deposit Ratio dan Non-Performing Financing terhadap Pertumbuhan Aset PT Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Jabal Nur Surabaya." 1 (2020).
- Rachbini, W. Statistika Terapan Pengolahan Data Time Series Menggunakan EViews. CV. AA. Rizky, 2021.
- Rahmah, Mar'atur, Bambang Kurniawan, and Rohana. "Pengaruh Perdagangan Internasional, Investasi, dan Pembiayaan Syariah terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Jambi." 2, no. 6 (2024).

- Rani, Aryanti Tri, and Wahyudi Rofiul. "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan Total Aset Perbankan Syariah di Indonesia." 2022.
- Rianto, M. Nur, and Al Arif. "Spin-off and Its Impact on the Third Party Funds of Indonesian Islamic Banking Industry." 1 (2014).
- Risna. "Analisis Pengaruh Total Pembiayaan dan Return on Asset (ROA) terhadap Pertumbuhan Total Aset Bank Syariah di Indonesia Periode 2014–2018." *JYRS: Journal of Youth Research and Studies* 1, no. 2 (2020).
- Sahir, Syafrida Hafni. *Metodologi Penelitian*. KBM Indonesia, 2022.
- Sari, Imelda, and Suparno. "Pengaruh Dana Pihak Ketiga Perbankan Syariah terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia: A Theoretical Approach." 2024.
- Sihombing, Pardomuan Robinson. *Aplikasi EViews untuk Statistisi Pemula*. PT Dewangga Energi Internasional, 2022.
- Subekti, W. A. P., and G. K. Wardana. "Pengaruh CAR, Asset Growth, BOPO, DPK, Pembiayaan, NPF dan FDR terhadap ROA Bank Umum Syariah." *INOBI: Jurnal Inovasi Bisnis dan Manajemen Indonesia* 5, no. 2 (2022).
- Sugiono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Suhardi, M. *Buku Ajar Dasar Metodologi Penelitian*. Penerbit P4I, 2023.
- Sumartik, and Misti Hariasih. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. UMSIDA Press, 2020.
- Susanto, Primadi Candra, Dewi Ulfah Arini, Lily Yuntina, Panatap Josua Soehaditama, and Nuraeni. "Konsep Penelitian Kuantitatif: Populasi, Sampel, dan Analisis Data (Sebuah Tinjauan Pustaka)." 3, no. 1 (2024).
- Syafrida, Ida, and Ahmad Abror. "Faktor-faktor Internal dan Eksternal yang Mempengaruhi Pertumbuhan Aset Perbankan Syariah di Indonesia." 10, no. 1 (2011).
- Syah, Danial, and Gema Rahmadani. "The Profit-Sharing System in Financing Islamic Banking." 4, no. 1 (2024).
- Vivi Kumalasari Subroto, and Eni Endaryati. *Kumpulan Teori Akuntansi*. Vol. 1. Yayasan Prima Agus Teknik, 2023.
- Wahyuni, Arshi Naisya, Andi Mustika Amin, and Annisa Paramaswary Aslam. "Pengaruh Pertumbuhan Aset dan Struktur Modal terhadap Profitabilitas Perusahaan." 2025.
- Whardana, K. K., and A. S. Haerisma. "Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap Pembiayaan pada Bank Syariah Indonesia." *AB-JOIEC: Al-Bahjah Journal of Islamic Economics* 3, no. 1 (2025).
- "Menavigasi Perubahan dalam Jalan Hijrah." *Laporan Tahunan 2020–2024 Annual Report*. PT Bank Muamalat Indonesia Tbk., 2024.